

Studi Literatur: Analisis Pemanfaatan Video Animasi Dalam Peningkatan Kemampuan Menyimak Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar

Intan Karina Jhoni¹, Taofik², Dudung Amir Soleh³

¹²³ PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta

¹ intankrn0443@gmail.com, ² taofik@unj.ac.id, ³ dudung@unj.ac.id

Nomor HP: 089636126428

ABSTRACT

Indonesian language learning in elementary schools aims to develop four language skills. One of them is listening skills. However, in this case students still experience some difficulties due to lack of student focus, monotonous media, and less interesting learning activities. Therefore, this study aims to analyze the use of animated videos as media in listening learning. This research uses a research method in the form of a literature study that examines related articles that have been accredited by Sinta 2 to 6 published in the range 2020-2025. The results of analysis in this study indicate a positive impact of animated videos on the listening skills of elementary school students, both in terms of content understanding, focus and concentration, and student involvement in learning.

Keywords: Animation video, Listening skills, Indonesian language learning

ABSTRAK

Bahasa Indonesia di sekolah dasar diajarkan dengan tujuan mengembangkan empat kemampuan berbahasa. Salah satunya adalah keterampilan menyimak. Namun dalam hal ini peserta didik masih mengalami beberapa kesulitan yang dikarenakan kurangnya fokus peserta didik, media yang monoton, dan kegiatan pembelajaran yang kurang menarik. Oleh karena itu dalam penelitian ini membahas mengenai analisis penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran menyimak. Dengan metode studi literatur yang mengkaji artikel terkait video animasi dan telah terakreditasi Sinta 2 sampai dengan 6 dengan rentang terbit 2020-2025. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan adanya dampak positif dari video animasi terhadap kemampuan menyimak peserta didik sekolah dasar, baik dari sisi pemahaman isi, fokus dan konsentrasi, serta keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Video animasi, Keterampilan menyimak, Pembelajaran Bahasa Indonesia

A. Pendahuluan

Pembelajaran menekankan pada bagaimana suatu informasi dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik. Pembelajaran mengkombinasikan beberapa unsur yang saling mempengaruhi untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran, unsur yang dimaksudkan adalah unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur (Sutianah, 2022). Pembelajaran yang disajikan secara menarik serta memperhatikan keterlibatan, Informasi atau materinya akan diterima oleh peserta didik dengan lebih mudah. Siswa sekolah dasar dalam teori Piaget berada pada tahap operasional konkret dan cenderung sulit menerima materi yang abstrak. Berdasarkan pada teori ini guru harus dapat memfasilitasi pembelajaran dengan media yang sesuai pada tahap perkembangan dan memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada saat ini. Media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian peserta didik terhadap pembelajaran, sehingga meningkatkan motivasi, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan minatnya

masing-masing (Wulandari et al., 2023). Media pembelajaran menjadi sarana penting dalam membantu proses transfer pengetahuan dari sumber belajar kepada peserta didik.

Bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pembelajaran yang wajib dibelajarkan pada setiap jenjang, termasuk sekolah dasar. Peserta didik dalam kurikulum merdeka diharapkan mampu menguasai empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Damayanti & Watini, 2022). Keempat keterampilan ini disebut juga sebagai caturtunggal karena berkaitan satu sama lain dan membentuk kesatuan dalam kemampuan berbahasa yang sempurna. Berdasarkan keempat kemampuan tersebut, menyimak memiliki peran penting dalam membangun komunikasi yang baik dan keterlibatan dalam interaksi individu maupun kelompok. Menyimak merupakan keterampilan reseptif yang mendasari keterampilan produktif yaitu berbicara, pada pembelajaran menyimak, siswa sering menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya konsentrasi, mudah teralihannya, atau suara guru yang kurang jelas. Kondisi ini berdampak pada rendahnya hasil

belajar menyimak. Penelitian yang dilakukan Saputri et al. (2023) menyatakan bahwa peserta didik memiliki kendala dalam memahami isi cerita yang dibacakan guru secara langsung. Peserta didik masih keliru untuk menjawab beberapa pertanyaan, hal ini membuktikan kurangnya fokus selama proses menyimak, kendala ini umumnya dilatarbelakangi kurang menariknya media pembelajaran yang digunakan, sehingga gagal memfasilitasi keterlibatan peserta didik secara maksimal.

Media video menjadi media yang saat ini banyak digunakan di sekolah, adapun bentuk dari media ini adalah dalam bentuk animasi. Video animasi adalah pergerakan satu frame menuju frame lainnya dalam durasi waktu yang telah ditentukan, sehingga menciptakan kesan bergerak, video animasi dilengkapi dengan suara yang mendukung pergerakan dari gambar, misalnya suara percakapan dan suara pendukung lainnya (Hilda et al., 2023). Video animasi dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Media ini mampu membuat peserta didik lebih fokus

dalam menyimak dibandingkan dengan metode ceramah konvensional. Penelitian oleh Assagaf et al. (2023) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV setelah menggunakan media YouTube Kids dalam pembelajaran menyimak dongeng. Sementara itu Pratiwi & Zulfadewina (2022) membuktikan bahwa media audiovisual Animaker lebih efektif dibandingkan bahan simakan konvensional, dengan hasil post-test kelompok eksperimen mencapai rata-rata 76,40 dibandingkan 44,71 pada kelompok kontrol. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur, yang merupakan pembeda dari kedua penelitian sebelumnya. Penelitian ini mengkaji berbagai penelitian terdahulu yang relevan untuk memperoleh gambaran ilmiah mengenai dampak video animasi dalam meningkatkan kemampuan menyimak. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat merangkum temuan-temuan penting terkait dengan dampak penggunaan video animasi, keunggulan dan kelemahan media video animasi sebagai media dalam pembelajaran menyimak di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan studi literatur atau kajian pustaka terhadap penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, menafsirkan, dan menyimpulkan hasil-hasil penelitian yang relevan, yang dipilih secara sistematis berdasarkan literatur sebelumnya. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui pencarian artikel-artikel relevan, dengan memperhatikan tahun terbit artikel yang dijadikan sebagai sumber, yang dibatasi dalam rentang waktu lima tahun, yaitu antara 2020 hingga 2025. Sumber-sumber artikel diambil dari database seperti Google Scholar, Doaj, dan Publish or Perish. Artikel yang dipilih adalah artikel yang diterbitkan oleh jurnal yang terakreditasi dengan peringkat Sinta 2 hingga 6. Pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci 'Video animasi terhadap kemampuan menyimak', 'Video animasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia', dan 'Video dalam pembelajaran menyimak'. Dari hasil pencarian, ditemukan 31 artikel mengenai video animasi yang kemudian diseleksi

menjadi 9 artikel, berdasarkan relevansi topik, judul, abstrak, dan akreditasi jurnal penerbit. Tinjauan terhadap artikel-artikel tersebut menemukan tiga sub-bahasan utama dalam penelitian ini, yaitu: (1) Dampak penggunaan video animasi terhadap kemampuan menyimak, (2) Kelebihan video animasi sebagai media dalam pembelajaran menyimak, dan (3) Kekurangan video animasi sebagai media dalam pembelajaran menyimak.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pembentukan keterampilan menyimak di sekolah dasar terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia menjadi salah satu tujuan utama pembelajaran. Kemampuan menyimak bukan hanya sekedar melihat apakah peserta memperhatikan atau tidak, melainkan pada hasil informasi yang berhasil mereka terima. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan pada pembelajaran menyimak adalah video animasi yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik. Berdasarkan pencarian dan analisis artikel penelitian yang telah dilakukan, ditemukan data sebagai berikut.

Tabel 1 Dampak Video Animasi Terhadap Kemampuan Menyimak

No	Judul Penelitian	Temuan Utama
1	Pengaruh Penggunaan Media Film Kartun terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Peserta didik Kelas V	Video kartun meningkatkan nilai posttest menyimak secara signifikan dibanding buku teks.
2	Penggunaan Media Animasi Audio Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Anak	Capaian KKM meningkat setelah penggunaan video animasi.
3	Pemanfaatan Video Animasi sebagai Media Pembelajaran di SDN Karundang 1	Memperkuat pemahaman ide pokok dan meningkatkan antusiasme menyimak.
4	Enhancing Listening Ability and Retelling Skills of Elementary School Students: Exploring the Impact of Nusantara Animated Videos	Skor menyimak naik dari 57,56 ke 81,69; mendukung fokus dan pemahaman lisan.
5	Analisis Keterampilan Menyimak Dongeng dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Media Animasi Video	Peserta didik lebih memahami dan mengidentifikasi isi dongeng.
6	Penggunaan Media Film Animasi Kartun dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar	Nilai posttest peserta didik kelompok eksperimen meningkat signifikan 80,33 dibandingkan

No	Judul Penelitian	Temuan Utama
		kelompok kontrol 72,67.
7	Pengembangan Video Animasi melalui Paired Storytelling Berbasis Kearifan Lokal	Validasi ahli dan respon peserta didik mendukung efektivitas animasi dalam memahami cerita.
8	Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Animasi Dongeng melalui Aplikasi Canva	Video dongeng Canva meningkatkan pemahaman cerita dan keterlibatan peserta didik.
9	Penggunaan Video Animasi pada Keterampilan Menyimak Cerita Dongeng	Video animasi membuat peserta didik lebih antusias dan mampu mengingat isi cerita.

Hasil yang telah dijabarkan dalam Tabel 1 menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menyimak dengan menggunakan video animasi sebagai media dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan. Penelitian ini juga menganalisis mengenai kelebihan dan kekurangan video animasi sebagai media dalam pembelajaran menyimak, dengan data sebagai berikut.

Tabel 2 Kelebihan dan Kekurangan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran

Judul Penelitian	Kelebihan	kekurangan
Pengaruh Penggunaan	Cerita disajikan	-

Judul Penelitian	Kelebihan	kekurangan	Judul Penelitian	Kelebihan	kekurangan
Media Film Kartun terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Peserta didik Kelas V	menarik dengan tokoh, suara, dan visual yang memikat.		Animasi Video	Dengan ditemukannya beberapa kelebihan dan kekurangan ini mampu menjadi pertimbangan untuk penggunaan video animasi sebagai media dalam meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik sekolah dasar. Kegiatan menyimak dalam pembelajaran bahasa indonesia biasanya erat kaitannya dengan materi cerita, seperti dongeng. Dongeng sendiri menyampaikan kisah-kisah imajinatif yang sarat akan nilai-nilai moral dan mencakup berbagai jenis, seperti mite, legenda, sage, fabel, parabel, dan cerita jenaka. Keterampilan menyimak cerita dinilai berdasarkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur cerita, baik unsur intrinsik yang berupa tema, alur, tokoh, penokohan, latar, dan amanat maupun unsur ekstrinsik (Barokah, 2021) Video animasi menjadi salah satu pilihan media yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik sekolah dasar. Media pembelajaran menurut Heinich dikategorikan menjadi enam jenis media yakni: (1) media yang tidak	
Penggunaan Media Animasi Audio Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Anak	Peserta didik merasa pembelajaran menjadi menyenangkan dan menarik.	Butuh perangkat memadai dan cenderung satu arah jika tanpa arahan interaksi.			
Pemanfaatan Video Animasi sebagai Media Pembelajaran di SDN Karundang 1	Mendukung gaya belajar visual-auditori dan meningkatkan keterlibatan peserta didik.	Keterbatasan perangkat dan sulitnya menemukan konten yang tepat.			
Enhancing Listening Ability and Retelling Skills of Elementary School Students: Exploring the Impact of Nusantara Animated Videos	Menarik perhatian, dan menciptakan suasana belajar interaktif.	-			
Analisis Keterampilan Menyimak Dongeng dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Media	Materi lebih efisien dan mudah dipahami.	Perlu persiapan guru dan bimbingan tambahan selama pembelajaran.			

diproyeksikan, (2) media yang diproyeksikan, (3) media audio, (4) media video, (5) media berbasis komputer, dan (6) multimedia kit (Pardomuan & Ristua, 2023). Video animasi masuk kedalam bentuk media video dan media yang diproyeksikan apabila dalam penggunaannya media ini di tampilkan secara langsung dan bersamaan di kelas dengan berbantuan proyektor.

Berdasarkan hasil studi literatur, terdapat dampak positif yang diberikan dari penggunaan video animasi terhadap kemampuan menyimak peserta didik sekolah dasar. Penelitian oleh Sabila et al. (2024) menunjukkan dengan penggunaan film kartun dapat meningkatkan nilai rata-rata posttest peserta didik yakni 57,17 adalah hasil kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol yang hanya menggunakan buku teks yakni sebesar 52,83. Hal ini menunjukkan bahwa video animasi mampu meningkatkan pemahaman isi cerita secara lebih baik. Temuan ini diperkuat oleh Sihite (2023) yang menemukan peningkatan capaian KKM peserta didik dari 22,72% menjadi 86,36% setelah pembelajaran menyimak menggunakan video

animasi, hal ini dapat dilihat sebagai kenaikan yang sangat signifikan, yang membuktikan bahwa media video animasi dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi peserta didik dalam menanggapi isi cerita.

Penelitian yang dilakukan oleh Rakhman et al. (2025) dengan pendekatan kualitatif yang berfokus pada pendapat dan pandangan dari peserta didik dan guru terkait video animasi dalam pembelajaran menyimak menunjukkan bahwa peserta didik menjadi lebih fokus, antusias, serta lebih mudah memahami ide pokok dan informasi penting dari cerita yang disajikan melalui video animasi. Penelitian oleh Masfufah & Wibowo (2024) juga menyampaikan bahwa penggunaan video animasi Nusantara meningkatkan rata-rata nilai menyimak peserta didik dari 57,56 menjadi 81,69, yang jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan keefektifan media video animasi dalam membantu peserta didik menyimak dan memahami pesan moral dari cerita. Video animasi memiliki beberapa keunggulan yakni mampu meningkatkan minat belajar dengan tampilan visual dan audio yang

menarik bagi peserta didik, menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, serta efisien yang dimana guru tidak perlu lagi menceritakan sebuah cerita secara verbal lewat ceramah, melainkan peran guru adalah sebagai fasilitator dan pembimbing dalam pembelajaran.

Media video animasi sebagai media pembelajaran memerlukan pengembangan agar sesuai dengan konteks dan materi pembelajaran. Beberapa penelitian pengembangan mengenai media ini telah memfokuskan pada dampak media terhadap pembelajaran menyimak. Penelitian yang dilakukan oleh Nurmiyati et al. (2024) dan Nugraha (2022) membuktikan bahwa video animasi yang dikembangkan secara kontekstual baik melalui pendekatan kearifan lokal maupun aplikasi digital seperti Canva memiliki validitas dan kepraktisan yang tinggi. Validasi dari ahli media dan materi menunjukkan bahwa media ini layak digunakan, sedangkan tanggapan peserta didik dan guru mengindikasikan bahwa peserta didik dapat memahami cerita dan pesan moral secara lebih mendalam dengan menggunakan bantuan media video animasi.

Video animasi menjadi media yang dinilai baik untuk meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik, namun terdapat pula beberapa penghambat dalam implementasi video animasi sebagai media pembelajaran di sekolah. Keterbatasan fasilitas berupa teknologi menjadi penghambat terbesar dalam penerapan media video animasi, keterbatasan ini biasanya meliputi tidak tersedianya proyektor, speaker, listrik yang tidak menjangkau area atau jaringan internet yang kurang stabil, hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Sihite (2023) dan Rakhman et al.. (2025) kedua penelitian ini menyoroti beberapa kendala yang ditemukan selama tahap uji coba media di sekolah. Kendala lainnya adalah beberapa guru menghadapi kesulitan dalam memilih konten atau isi video yang sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik. Diyahningsih et al. (2023) juga mencatat bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran menyimak membutuhkan persiapan seperti dukungan model pembelajaran dan strategi yang interaktif, dalam pemanfaatannya media ini dapat digabungkan dengan teknik diskusi

atau latihan menceritakan kembali isi cerita, agar pembelajaran tidak berjalan secara satu arah. Kelemahan lainnya adalah kurangnya kesiapan guru dalam mengoperasikan atau mengembangkan video. Hal ini menjadi tantangan yang seringkali ditemui terutama di sekolah-sekolah yang belum sepenuhnya tersentuh oleh fasilitas teknologi dan digital. Beberapa peserta didik juga masih memerlukan bimbingan khusus untuk dapat menangkap isi informasi secara utuh, khususnya ketika video yang disajikan terlalu cepat atau menggunakan kosakata yang belum akrab untuk anak usia sekolah dasar.

Berdasarkan temuan dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video animasi dalam pembelajaran menyimak tidak hanya memberikan peningkatan kuantitatif terhadap hasil belajar, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap suasana belajar, keterlibatan peserta didik, serta pemahaman pesan moral dan unsur-unsur cerita. Media ini layak dipertimbangkan sebagai salah satu media pembelajaran yang efektif, terutama jika penggunaannya dapat terintegrasi dengan tepat dan melibatkan unsur lain seperti model

dan strategi pembelajaran yang sesuai. Faktor seperti ketersediaan fasilitas dan kesiapan guru juga menjadi hal perlu dipertimbangkan. Pemilihan isi video animasi, bahasa yang digunakan, warna, serta kecepatan pemutaran video juga harus menjadi perhatian dalam memilih video animasi yang tepat sebagai media pembelajaran di sekolah dasar

E. Kesimpulan

Video animasi sebagai media pembelajaran memiliki dampak positif terhadap peningkatan keterampilan menyimak terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia seperti menyimak cerita dan dongeng. Media video animasi mampu meningkatkan pemahaman terhadap isi cerita, menarik minat, dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Dengan visualisasi tokoh, alur, serta narasi yang disajikan dalam bentuk audio visual menjadikan proses menyimak lebih konkret dan menarik. Video animasi menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Keunggulan media ini adalah mampu merangsang perhatian, meningkatkan fokus, serta

sesuai dengan gaya belajar visual auditori peserta didik yang umumnya lebih dominan di kelas. Meski demikian, untuk mengakomodasi gaya belajar lainnya, guru harus mengabungkan media ini dengan bentuk kegiatan atau teknik pembelajaran lain yang mampu mengaktifkan siswa. Implementasi media ini di sekolah juga menemui beberapa kendala, seperti keterbatasan fasilitas teknologi, dan kurangnya kesiapan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Assagaf, S. M. F., Azis, S. A., & Akib, T. (2023). Aplikasi Youtube Kids untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Dongeng Murid Sekolah Dasar. *JUDI KDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(4), 163–172. <https://doi.org/10.51574/JUDI KD AS.V2I4.862>
- Barokah, R. (2021). Berfikir Cerdas dengan Bahasa Indonesia. Retrieved May 3, 2025, from GUEPEDIA website: <https://books.google.co.id/books?id=SwMWEAAAQBAJ>
- Cucu Sutionah. (2022). BELAJAR DAN PEMBELAJARAN - Google Books. *Qiara Media*, 1–139. Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/BELAJAR_DAN_PEMBELAJARAN/b0BgEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Damayanti, Y., & Watini, S. (2022). *Peran TV Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini* (Vol. 5). Retrieved from <https://tvsekolah.id>
- Diyahningsih, U., Huda, M., & Paryati, D. (2023). Analisis Keterampilan Menyimak Dongeng dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Media Animasi Video pada Siswa kelas 2 SDN Pandeanlamper 01. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 3171–3178. <https://doi.org/10.36989/DIDAKTIK.V9I2.1008>
- Hilda, Sismulyasih, N., Wati, T. I., & Afifah, T. F. (2023). Media Pembelajaran SD. Retrieved May 3, 2025, from Cahya Ghani Recovery website: <https://books.google.co.id/books?id=qOTPEAAAQBAJ>
- Masfufah, M., & Wibowo, S. E. (2024). Enhancing Listening Ability and Retelling Skills of Elementary School Students: Exploring the Impact of Nusantara Animated Videos. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(3), 3650–3659. <https://doi.org/10.35445/ALISHLAH.V16I3.5647>
- Nugraha, S. (2022). Pemanfaatan Media Video Animasi Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Keterampilan

- Menyimak Peserta Didik. *Jurnal PGMI UNIGA*. Retrieved from <http://journal.uniga.ac.id/index.php/pgmi/article/view/3987>
- Nurmiyati, N., Suryani, L., & ... (2024). PENGEMBANGAN VIDEO ANIMASI MELALUI PAIRED STORYTELLING BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA SISWA KELAS *Journals (Jurnal Ke* Retrieved from <https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/primed/article/view/4790>
- Pardomuan, G. N., & Ristua, Y. (2023). *Buku Ajar Media Pembelajaran Tepat Guna*. 166.
- Rakhman, P. A., Pribadi, R. A., Fahrul, M., Rizky, M., Hakim, A., & Fkip, P. (2025). PEMANFAATAN VIDEO ANIMASI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI SDN KARUNDANG 1. *Jurnal Genta Mulia*, 16(1), 34–40. Retrieved from <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/article/view/1371>
- Rina Pratiwi, & Zulfadewina. (2022). PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS ANIMAKER TERHADAP HASIL BELAJAR MENYIMAK PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1247–1255.
- <https://doi.org/10.31949/JCP.V8I4.3069>
- Sabila, L., Marhayani, D. A., Kariadi³, D., Keguruan, F., Pendidikan, I., & Singkawang, I. (2024). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FILM KARTUN TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA SISWA KELAS V. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 5831–5841. <https://doi.org/10.23969/JP.V9I2.14479>
- Saputri, A., Suwangsih, E., Tiara Antik Sari, N., & UPI Kampus Purwakarta, P. (n.d.). *ANALISIS KEMAMPUAN MENYIMAK CERITA PENDEK SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR*.
- Sihite, I. (2023). PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA ANAK PADA SISWA KELAS V SD. *Jurnal Darma Agung*, 30(2), 503–528. <https://doi.org/10.46930/OJSUD A.V31I6.4523>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 05(02), 3928–3936.